

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung yang beralamat di Jalan raya Binabumi Kampung Binabumi Kecamatan Meraksaaji Kabupaten Tulangbawang Provinsi Lampung. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester II selama 4 bulan, yakni mulai dari bulan Januari sampai April 2014. Kelas yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah kelas X-1 yang terdiri atas 30 siswa.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung, tahun pelajaran 2014/2015. Siswa kelas ini berjumlah 30 yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Peneliti adalah guru bahasa Indonesia dan pembimbing ekstrakurikuler drama di SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung. Peneliti mulai mengajar sejak berdirinya sekolah tersebut yaitu pada tahun 2004 sampai sekarang. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan *think talk write* dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji berupa informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Sumber data penelitian itu dikumpulkan dari berbagai sumber, adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Unsur-unsur proses belajar-mengajar yang terdiri atas
  - a) kesiapan belajar siswa;
  - b) proses belajar-mengajar dengan tujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil belajar siswa;
  - c) penerapan strategi pembelajaran *think talk write*.
  - d) portopolio yang berupa tugas belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Informasi data dari narasumber yang terdiri dari siswa kelas X-1 dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Tempat dan peristiwa belangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis paragraf deskriptif dengan penerapan strategi pembelajaran *think talk write*.
- 4) Arsip atau dokumen yang berupa kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan buku penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan, metode, dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni sebagai berikut.

### **3.4.1 Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* yang dilakukan oleh peneliti dan siswa. Dalam observasi ini peneliti dibantu oleh pengamat pendukung atau kolaborator yakni Danial Anwar, S.Pd., M.M., (selain sebagai kepala sekolah juga sebagai guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung), Paijo, S.Pd., M.M., dan Akhmadi, S.Pd., M.M.,. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan di lapangan saat proses pembelajaran atau penelitian tindakan kelas berlangsung.

### **3.4.2 Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskriptif yang telah dilaksanakan di dalam kelas. Berbagai informasi mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif serta faktor-faktor penyebabnya. Selain itu, untuk mengetahui strategi pembelajaran menulis paragraf deskriptif yang diterapkan dalam pembelajaran dan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap cara mengajar yang telah digunakan tersebut serta untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis paragraf deskriptif.

Wawancara juga dilakukan pada siswa setelah proses pembelajaran di dalam kelas dilakukan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selama pembelajaran menulis paragraf deskriptif berlangsung. Wawancara pertama dilaksanakan setelah kegiatan siklus I selesai yakni pada hari

Senin, 12 Januari 2015 pukul 12. 30 s.d. selesai. Ada tujuh siswa yang menjadi informan, yaitu Tur Wahyuni, Aditya Angga Ramadhan, Shelly Hani Eka Safitri, Shonia Elanda, Cindy Claudia, Novtia Dwi Anggraini, dan Rodiah.

Wawancara kedua dilakukan setelah pelaksanaan siklus III, yakni pada hari Senin, 23 Februari 2015 pukul 12. 30 s.d. selesai. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif dan peningkatan keterampilan mereka selama pembelajaran berlangsung. Adapun siswa yang menjadi informan dalam kegiatan wawancara tersebut, yakni Sutria Ningrum, Anisa Nur Aini, Anang Siswantoro, Lia Marini, Suranti, dan Zaini Abrori.

### **3.4.3 Tes**

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian. Tes keterampilan menulis paragraf deskriptif dilaksanakan pada saat prasiklus pada hari Senin, 12 Januari 2015. Setelah itu, tes dilaksanakan setiap akhir pembelajaran atau pada saat pemberian tugas. Tugas dilakukan terhadap siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung. Tes yang dimaksud berupa tes uraian dalam bentuk tugas membuat paragraf deskriptif yang harus diselesaikan oleh siswa. Pemberian tes ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh oleh siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung setelah kegiatan pemberian tindakan.

#### **3.4.4 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh berbagai arsip atau data berupa kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil uji kompetensi/ulangan dan nilai yang telah diberikan ke siswa, dan nama responden penelitian pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung. Selain itu, pada saat proses pembelajaran atau penelitian tindakan kelas berlangsung dilakukan dokumentasi berupa foto.

#### **3.5 Analisis Dokumen**

Analisis dokumen dilakukan dengan cara menganalisis hasil dokumen yang ada, meliputi: (1) hasil pekerjaan siswa yang bertujuan untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa baik pada pratindakan maupun peningkatan nilai siswa pada setiap siklusnya, (2) catatan lapangan observasi, (3) hasil rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun RPP. Semua hasil analisis dokumen-dokumen tersebut didukung dengan catatan lapangan hasil analisis dokumen.

#### **3.6 Uji Validitas Data**

Validitas data dalam penelitian ini diuji dengan beberapa teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan berbagai sumber yang berbeda. Data yang bersumber dari peristiwa proses pembelajaran menulis paragraf deskriptif diuji keabsahannya dengan dokumen-dokumen pendukung serta pernyataan-pernyataan informan. Sementara triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data yang

berasal dari siswa yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang berasal dari guru diperoleh melalui wawancara, yakni terkait dengan segala hal yang terjadi dan berhubungan dengan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif di kelas X-1 SMA Negeri I Meraksaaji Tulangbawang Lampung.

Di samping itu, data yang terkumpul perlu diuji validitasnya. Data yang terkumpul dari kegiatan observasi dicek kebenarannya melalui kegiatan wawancara untuk mengungkap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa di kelas serta analisis dokumen seperti hasil tulisan paragraf deskriptif siswa serta lembar observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

### **3.7 Analisis Data**

Setelah diperoleh data-data terkait, langkah selanjutnya adalah analisis data yang ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik deskriptif komparatif, yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus (Suwandi, 2009: 66)
- 2) Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis, yaitu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses penerepan tindakan (Suwandi 2011: 66). Lebih lanjut dijelaskan bahwa hasil analisis tersebut menjadi bahan untuk menyusun rencana memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

### 3.8 Indikator Keberhasilan Tindakan

Secara garis besar, indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung. Mulyasa (2009: 101-102) mengungkapkan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, sosial selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, proses pembelajaran, yakni menyangkut perencanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*. dan menyangkut pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*. di dalam proses pembelajaran juga menyangkut keaktifan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif. Sedangkan dari segi hasil, yakni menyangkut sistem penilaian keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*, dan menyangkut hasil keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*.

Intensifikasi tindakan kelas adalah perbaikan proses pembelajaran. Perbaikan terus akan menyentuh guru yang membelajarkan terkait dengan ketepatan penggunaan pendekatan pembelajaran, siswa terkait dengan aktivitas selama pembelajaran, dan hasil belajar berupa peningkatan keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung. Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini difokuskan

pada dua aspek, yaitu proses dan hasil. Pada aspek proses menekankan pada memperbaiki perencanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*. Dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*, yang dilihat dari pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. sedangkan pada aspek hasil yang menekankan pada memperbaiki sistem penilaian keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*. Dan meningkatkan hasil keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *think talk write*.

Peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis dianggap sebagai data hasil belajar, diambil melalui produk menulis paragraf deskriptif siswa yang telah dihasilkan pada setiap siklus pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah dengan rata-rata memiliki kemampuan menulis 75 atau 75% siswa berhasil memiliki kemampuan menulis dari jumlah siswa 30 anak kelas X-1.



### 3.9 Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif

**Tabel 1. Pedoman Penilaian Menulis Paragraf Deskriptif**

Aspek	Kriteria	Skor
K e l e n g k a p a n  I s i  D e s k r i p t i f	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> padat informasi; substansi; pengembangan ide secara detail; relevan dengan gambar dan tuntas.	4
	<b>Cukup – Baik:</b> informasi cukup; substansi cukup; pengembangan ide cukup detail; relevan dengan gambar dan cukup lengkap.	3
	<b>Sedang – Cukup:</b> informasi terbatas; substansi kurang; pengembangan ide terbatas; cukup relevan dengan gambar tetapi kurang lengkap.	2
	<b>Sangat Kurang:</b> tidak berisi informasi; tidak ada substansi; tidak ada pengembangan ide; tidak relevan dengan gambar dan tidak lengkap.	1
K e r u n t u t a n  p e m a p a r a n	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> pengungkapan gagasan lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; ada kohesi dan koherensi.	4
	<b>Cukup – Baik:</b> pengungkapan gagasan kurang lancar; gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat; bahan pendukung terbatas; urutan logis tetapi tidak lengkap; cukup kohesi dan koherensi.	3
	<b>Sedang – Cukup:</b> pengungkapan gagasan tidak lancar; gagasan kacau, terpotong-potong atau melompat-lompat; urutan logis tetapi tidak lengkap; kurang kohesi dan koherensi.	2
	<b>Sangat Kurang:</b> pengungkapan gagasan tidak komunikatif; gagasan tidak terorganisasi; tidak kohesi dan	1

	koherensi serta tidak layak nilai.	
P e n g g u n a a n  B a h a s a	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> konstruksi kalimat lengkap dan efektif; hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	<b>4</b>
	<b>Cukup – Baik:</b> konstruksi kalimat sederhana tetapi efektif; kesalahan kecil pada konstruksi kalimat; terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.	<b>3</b>
	<b>Sedang – Cukup:</b> terjadi kesalahan serius dalam rangkaian kalimat; makna membingungkan atau kabur.	<b>2</b>
	<b>Sangat Kurang:</b> tidak menguasai aturan sintaksis; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak nilai.	<b>1</b>
K o s a k a t a  y a n g  D i g u n a k a n	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> pemanfaatan potensi kata sangat baik; pilihan kata dan ungkapan tepat; menguasai pembentukan kata.	<b>4</b>
	<b>Cukup – Baik:</b> pemanfaatan potensi kata baik; pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat; cukup menguasai pembentukan kata.	<b>3</b>
	<b>Sedang – Cukup:</b> pemanfaatan potensi kata terbatas; pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat; kurang menguasai pembentukan kata.	<b>2</b>
	<b>Sangat Kurang:</b> pemanfaatan potensi sangat terbatas; sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan merusak makna; tidak menguasai pembentukan kata.	<b>1</b>
K e t e p a t a n  P e n g g a n	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> menguasai aturan penulisan; hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca; rapi dan bersih.	<b>4</b>
	<b>Cukup – Baik:</b> kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna; cukup rapi dan bersih.	<b>3</b>
	<b>Sedang – Cukup:</b> sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda	<b>2</b>

u n a a n  E j a a n	baca; makna membingungkan atau kabur; kurang rapi dan bersih. <b>Sangat Kurang:</b> tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan; tulisan tidak terbaca; tidak rapi dan tidak bersih; tidak layak nilai.	<b>1</b>
--	--	----------

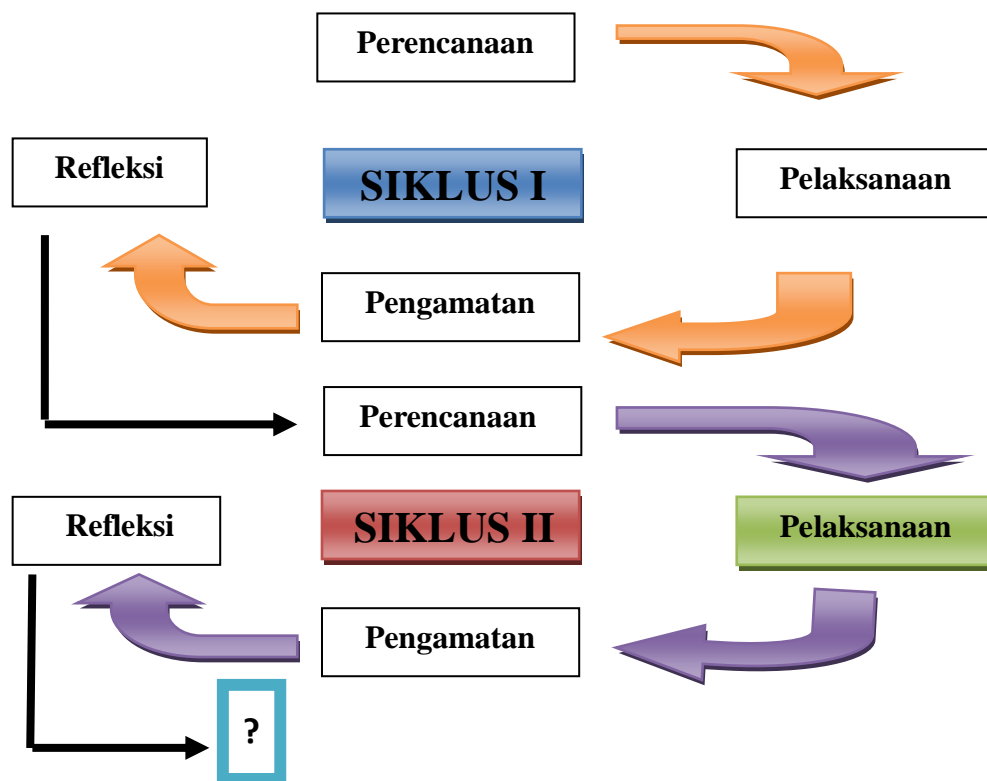
(Diadaptasi dari Burhan Nurgiantoro dengan sedikit perubahan, 2010: 441-442)

### 3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir dengan menggunakan cara yang sistematis. Menurut Kurt Lewin dalam Arikunto (2013: 131) menyatakan bahwa penelitian tindakan terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu: (a) perencanaan atau *planning*, (b) tindakan atau *acting*, (c) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*.

Hubungan antar keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. “Siklus” inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja.

Desain penelitian yang diterapkan adalah desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 137) seperti berikut ini.



Gambar 2. Desain PTK Model Suharsimi Arikunto (2013: 137)

### 3.10.1 Tahap Perencanaan atau *Planning*

Pada tahap ini peneliti membuat skenario pembelajaran, seperti menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan. Setelah seluruh fasilitas dan sarana sudah siap, selanjutnya rencana tindakan disimulasikan untuk mereduksi kesalahan sekecil mungkin dan memberikan gambaran tindakan yang akan dilakukan. Melalui kegiatan simulasi ini peneliti dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan timbul.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write*.

- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- 3) Menyiapkan sumber pembelajaran.
- 4) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- 5) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.
- 6) Melaksanakan proses pembelajaran.
- 7) Melaksanakan evaluasi.
- 8) Menyiapkan kegiatan refleksi guna menemukan pemecahan masalah pada siklus berikutnya.

### **3.10.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan atau *Acting***

Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang Lampung. Untuk pelaksanaan tindakan siklus I, dilaksanakan selama 5 x 40 menit (2 x pertemuan atau 2 x tindakan).

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 3) Guru memberikan apresiasi dengan menggali pengalaman siswa dalam menulis.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- 5) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai paragraf deakriptif.
- 6) Siswa diminta membaca contoh paragraf deskriptif.
- 7) Siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi topik dan ciri-ciri ataupun unsur-unsur paragraf deskriptif berdasarkan contoh tersebut.

- 8) Guru memberikan koreksian dan penegasan terkait dengan topik dan ciri-ciri ataupun unsur-unsur paragraf deskriptif.
- 9) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas lima sampai enam orang.
- 10) Guru membagikan gambar pada masing-masing kelompok.
- 11) Masing-masing kelompok mendapatkan satu buah gambar objek.
- 12) Masing-masing anggota kelompok memahami, mengidentifikasi, menganalisis, serta membuat catatan kecil terkait dengan gambar objek yang telah dibagikan sesuai dengan pendapat masing-masing (*think*).
- 13) Siswa mendiskusikan hasil pemikirannya (saling menukar ide) dengan teman sekelompoknya terkait dengan identifikasi objek tersebut (*talk*).
- 14) Siswa secara berkelompok membuat kerangka karangan paragraf deskriptif.
- 15) Masing-masing siswa menggambarkan kerangka karangan yang telah dibuat secara individu (*write*).
- 16) Siswa membacakan hasil tulisan paragraf deskriptif yang telah dibuat (*talk*).
- 17) Siswa lain memberikan tanggapan (*talk*.)
- 18) Siswa secara bersama-sama menyunting hasil tulisan paragraf deskriptif yang telah mereka buat (*write*).
- 19) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan mereka
- 20) Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan kesulitan yang mereka hadapi dalam menulis paragraf deskriptif.

- 21) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 22) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Siklus I

- 1) Merencanakan tindakan yang dilakukan pada siklus I
- 2) Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada siklus I
- 3) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan siklus I
- 4) Membuat refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I oleh peneliti dan guru
- 5) Melakukan revisi atau perbaikan oleh peneliti.

b. Siklus II

Pada siklus II dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus I. Akan tetapi, didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I. Dengan adanya perencanaan ulang, dimungkinkan kekurangan yang terdapat di siklus I tidak akan terulang pada siklus II. perbaikan pada siklus II juga masih menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*.

### **3.10.3 Tahap Pengamatan atau *Observing***

Tahap observasi ini dilakukan dengan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran (aktivitas guru dan siswa) dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan guna meneliti beragam reaksi siswa pada saat tindakan berlangsung. Observasi dilakukan bersama dengan teman sejawat sebagai

kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah disiapkan peneliti yaitu pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* dan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan aktivitas guru menggunakan format lembar pengamatan aktivitas penilaian kinerja guru (APKG) seperti berikut ini.

**INSTRUMEN AKTIVITAS PENILAIAN KINERJA GURU (APKG)  
(Sesuai Dengan Standar Proses)**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Meraksaaji Tulangbawang  
**Tahun Pelajaran** : 2014/2015  
**Nama Guru** : Ari Prayogi  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**NIP.** : 19840117 201407 1 002  
**Kelas/Semester** : X/Genap  
**Kompetensi Dasar** : 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

No.	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian					Σ Skor	Skor Mak.
		1	2	3	4	5		
I	PEMBUKAAN 1. Memeriksa kesiapan siswa 2. Melakukan kegiatan apersepsi							5 5
II	KEGIATAN INTI PEMBUKAAN A. Penguasaan Materi 1. Penguasaan materi pembelajaran 2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan 3. Kejelasan dalam menyampaikan materi 4. Menghubungkan materi dengan kehidupan nyata B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai 2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 3. Menguasai kelas							5 5 5 5 5 5 5



	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual							5
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif							5
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan							5
	C. Pendayaan Sumber Belajar/Media Pembelajaran							
	1. Mendayagunakan sumber belajar /media secara efektif dan efisien							5
	2. Menghasilkan pesan yang menarik							5
	3. Melibatkan siswa dalam pendayagunaan sumber belajar /media							5
	D. Pelibatan Siswa							
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran							5
	2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa							5
	3. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasisme siswa							5
	E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
	1. Memantau kemajuan belajar selama dalam proses							5
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)							5
	F. Penggunaan Bahasa							
	1. Penggunaan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar							5
	2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai							5
III	PENUTUP							
	1. Melakukan refleksi/memuat rangkuman							5
	2. Melakukan tindak lanjut							5
	Jumlah Skor							100
	Presentase						%	100%

(Diadaptasi dari Mulyasa dengan sedikit perubahan, 2013)

Keterangan: 5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Nilai Akhir =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (120)}} \times 100 = \dots$

Ketercapaian : 85% – 100% = A Baik sekali  
 70% – 84% = B Baik  
 55% – 69% = C Cukup  
 < 55% = D Kurang

<b>Nilai Akhir :</b>  
------------------------------

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

**Meraksaaji, Februari 2015**  
**Kolaborator I,**

**Danial Anwar, S.Pd., M.M.**  
 NIP. 19680724 199010 1 001

**Danial Anwar, S.Pd., M.M.**  
 NIP. 19680724 199010 1 001

#### **3.10.4 Tahap Refleksi atau *Reflecting***

Tahap analisis dan refleksi, dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan interpretasi, sehingga diperoleh simpulan tentang bagian yang perlu diperbaiki dan bagian yang telah mencapai tujuan penelitian. Dari hasil penarikan simpulan tersebut, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil.